

**Pemanfaatan Podcast Edukasi sebagai Media
Alternatif dalam Meningkatkan Literasi Membaca
Siswa SD**

Jusman^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Bone, Bone, Indonesia

***Corresponding author. : jusmantp@gmail.com**

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

*Educational Podcasts
Reading Literacy
Elementary School
Learning Media
Educational Innovation*

Reading literacy is one of the basic skills that must be mastered by elementary school students to support their academic success. However, low interest in reading and the lack of interesting learning media are challenges in improving reading literacy. One of the media that can be utilized is educational podcasts, which offer interactive and flexible audio-based learning experiences. This literature study aims to analyze the effectiveness of educational podcasts as an alternative media in improving elementary school students' reading literacy. The results of the study show that the use of podcasts in learning can improve reading comprehension, listening skills, and enrich students' vocabulary. In addition, podcasts also provide a more enjoyable learning experience than conventional methods. This study recommends the integration of podcasts into the curriculum and training for teachers to optimize their use in learning. Thus, educational podcasts have the potential to be innovative media that support the improvement of elementary school students' reading literacy effectively

PENDAHULUAN

Selain itu, penting juga untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan sikap yang positif dan integritas dalam menghadapi tantangan sosial yang ada di masyarakat. Wibowo dan Hidayah (2023) menyatakan bahwa pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPS dapat membekali siswa dengan nilai-nilai moral yang penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa sebagai warga negara yang baik.

Literasi membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sejak usia dini karena berperan penting dalam keberhasilan akademik dan sosial mereka. Menurut Prasetyo (2024), kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan daya pikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan komunikasi siswa. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa SD masih tergolong rendah. Faktor seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik serta keterbatasan metode pembelajaran yang inovatif menjadi penyebab utama rendahnya literasi membaca siswa (Sari, 2023). Oleh karena itu, diperlukan solusi yang relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dalam era digital, inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan agar siswa lebih tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan podcast edukasi sebagai media pembelajaran berbasis digital. Podcast memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional (Putri, 2024). Selain itu, podcast dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa memiliki kebebasan dalam memilih waktu yang nyaman untuk belajar. Dengan pendekatan ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi bacaan secara lebih efektif.

Podcast edukasi menyediakan beragam konten yang menarik bagi siswa SD, seperti cerita anak, diskusi literasi, dan materi pembelajaran yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Menurut penelitian oleh Rahman dan Dewi (2024) siswa yang mendengarkan cerita melalui podcast cenderung memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya membaca teks secara konvensional. Hal ini disebabkan oleh kombinasi antara suara, intonasi, dan ekspresi dalam narasi yang dapat meningkatkan daya imajinasi dan pemahaman mereka terhadap isi cerita. Dengan demikian, podcast dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman teks.

Selain itu, penggunaan podcast dalam pembelajaran literasi membaca juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Studi yang dilakukan oleh Nugraha (2023) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan podcast sebagai media pembelajaran cenderung lebih aktif dalam berdiskusi dan mengemukakan pendapat mereka mengenai isi bacaan. Hal ini terjadi karena podcast dapat merangsang rasa ingin tahu serta mengajak siswa untuk berpikir kritis terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan podcast tidak hanya meningkatkan literasi membaca, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi siswa.

Keunggulan lain dari podcast edukasi adalah kemampuannya dalam mendukung pembelajaran berbasis multimodal. Podcast dapat dikombinasikan dengan berbagai

media lain, seperti teks digital, gambar, dan video animasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Santoso, 2024). Misalnya, setelah mendengarkan cerita dari podcast, siswa dapat diminta untuk membaca teks terkait atau menggambarkan isi cerita yang telah mereka dengarkan. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan literasi, seperti membaca pemahaman, menulis kreatif, dan berpikir reflektif.

Podcast juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran diferensial, yaitu strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Menurut studi yang dilakukan oleh Lestari (2023) beberapa siswa lebih mudah memahami materi bacaan melalui pendengaran dibandingkan dengan membaca teks tertulis. Oleh karena itu, podcast dapat menjadi alternatif bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori, sehingga mereka tetap dapat memahami isi bacaan dengan baik. Dengan fleksibilitas yang dimilikinya, podcast dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang inklusif bagi seluruh siswa

Dari perspektif guru, penggunaan podcast dalam pembelajaran literasi membaca dapat membantu mereka dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Guru dapat memanfaatkan podcast untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan tidak monoton. Menurut penelitian oleh Widodo dan Rahayu (2024) siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka mendengarkan materi melalui media audio yang menarik dibandingkan dengan membaca buku teks secara konvensional. Dengan demikian, podcast dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Selain di lingkungan sekolah, orang tua juga dapat berperan aktif dalam mendukung literasi membaca anak dengan memanfaatkan podcast edukasi di rumah. Menurut Fauziah (2024) anak-anak yang terbiasa mendengarkan cerita atau materi edukatif melalui podcast bersama orang tua mereka menunjukkan peningkatan dalam kosakata dan pemahaman bacaan. Interaksi yang terjadi selama mendengarkan podcast dapat menjadi momen belajar yang menyenangkan, di mana anak-anak dapat bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemikiran mereka mengenai cerita yang mereka dengarkan. Dengan demikian, podcast tidak hanya meningkatkan literasi membaca, tetapi juga mempererat hubungan antara anak dan orang tua.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, ada beberapa tantangan dalam penerapan podcast sebagai media pembelajaran literasi membaca. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet di beberapa daerah. Untuk mengatasi tantangan ini, pihak sekolah dan pemerintah dapat menyediakan fasilitas teknologi yang memadai serta mengembangkan konten podcast yang dapat diunduh dan diakses secara offline (Hidayat, 2024). Dengan demikian,

semua siswa, termasuk mereka yang berada di daerah dengan keterbatasan akses digital, tetap dapat memanfaatkan podcast sebagai media pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan yang dimiliki, podcast edukasi dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa SD. Fleksibilitas, interaktivitas, serta kemampuannya dalam mendukung berbagai gaya belajar menjadikan podcast sebagai media yang relevan dalam era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan podcast dalam pembelajaran literasi membaca perlu terus dikembangkan dan didukung oleh berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pemerintah, agar siswa dapat memperoleh manfaat yang optimal dari inovasi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi pemanfaatan podcast dalam meningkatkan literasi membaca di Sekolah Dasar. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan tanpa melakukan penelitian lapangan langsung. Sumber data yang digunakan mencakup jurnal nasional dan internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir, serta buku dan laporan penelitian yang membahas efektivitas podcast dalam pembelajaran literasi membaca.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada database akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan jurnal terindeks Sinta atau Scopus. Artikel yang dipilih dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tren penggunaan podcast dalam pembelajaran membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, serta tantangan dalam implementasi di tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai pendekatan pembelajaran berbasis podcast yang telah diterapkan di berbagai konteks pendidikan.

Analisis data dilakukan dengan meninjau secara sistematis setiap temuan dari berbagai sumber, kemudian menyusun pola dan hubungan antar hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Hasil analisis ini digunakan untuk merangkum bagaimana podcast dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa SD. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang manfaat, tantangan, serta rekomendasi dalam penerapan podcast sebagai media pembelajaran literasi membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan podcast edukasi sebagai media pembelajaran literasi membaca di Sekolah Dasar memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca dan minat siswa terhadap bahan bacaan. Berikut adalah lima temuan utama dari hasil kajian ini:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Daya Ingat Siswa

Podcast yang berisi narasi cerita, diskusi, dan pembacaan teks dapat membantu siswa memahami struktur teks dengan lebih baik. Menurut Sari (2023) mendengarkan materi bacaan secara berulang melalui media audio dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini disebabkan oleh penguatan informasi yang terjadi ketika siswa mendengarkan podcast beberapa kali, memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengingat detail cerita atau informasi yang disampaikan. Proses ini memperkuat pemahaman mereka terhadap isi teks yang telah didengar.

Selain itu, penelitian oleh Wicaksono (2024) menunjukkan bahwa podcast memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami teks dengan cara yang lebih menyenangkan. Sebagai contoh, cerita yang dibacakan dengan ekspresif dapat membantu siswa memahami karakter, setting, dan plot dalam teks secara lebih mendalam. Dengan demikian, media ini memungkinkan siswa untuk menggali struktur cerita dengan cara yang lebih mendalam, memperkaya pengalaman mereka dalam membaca.

Lebih lanjut, Podcast memberi peluang bagi siswa untuk memproses informasi dalam bentuk audio yang mudah diakses, sehingga mereka dapat fokus pada detail materi tanpa teralih oleh elemen visual lainnya. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat tetapi juga mendalami pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari, yang akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan literasi mereka (Putri, 2024).

2. Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Penggunaan podcast edukasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Menurut Rahmawati (2023) salah satu alasan utama rendahnya minat baca di kalangan siswa adalah kurangnya bahan bacaan yang menarik. Dengan menggunakan podcast yang menghadirkan cerita atau topik dalam bentuk audio yang dinamis, siswa lebih termotivasi untuk mendengarkan dan mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan. Suara ekspresif dan penggunaan musik latar dalam podcast memberikan pengalaman yang lebih hidup bagi siswa.

Dengan elemen suara yang bervariasi, seperti efek suara yang mendukung suasana cerita, podcast dapat menghadirkan narasi yang lebih memikat, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Penelitian oleh Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan berbagai media yang dapat merangsang imajinasi mereka. Podcast memungkinkan siswa untuk menikmati proses belajar tanpa merasa terbebani oleh bahan bacaan yang monoton atau terlalu berat.

Selain itu, podcast edukasi dapat membantu menarik perhatian siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada buku cetak. Dengan cara yang interaktif dan fleksibel, podcast membuka jalan bagi siswa untuk menikmati berbagai materi, dari cerita fiksi hingga topik pendidikan yang lebih serius. Hal ini membantu menciptakan rasa ingin tahu dan minat baca yang lebih tinggi di kalangan siswa SD (Siti, 2023).

3. Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan dan Berpikir Kritis

Podcast tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga melatih keterampilan mendengarkan yang baik. Menurut Hidayat (2024) dengan mendengarkan podcast yang berisi narasi cerita atau pembahasan topik kompleks, siswa dilatih untuk fokus dan menyaring informasi yang relevan dari teks yang disampaikan. Keterampilan mendengarkan yang baik menjadi landasan penting bagi pengembangan kemampuan komunikasi siswa, yang merupakan bagian integral dari literasi.

Selain itu, mendengarkan podcast dapat mengasah keterampilan berpikir kritis siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Sari (2023) siswa yang terbiasa mendengarkan narasi kompleks dapat menganalisis materi yang didengar dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dipelajari. Kemampuan ini penting dalam mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengkritisi, merenungkan, dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Dengan melibatkan siswa dalam diskusi tentang isi podcast, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Wicaksono (2024) ditemukan bahwa siswa yang mendengarkan podcast dan kemudian terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merumuskan argumen dan menghubungkan topik yang didengar dengan pengalaman pribadi mereka. Proses ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir logis yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

4. Fleksibilitas dan Aksesibilitas Pembelajaran

Podcast memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka. Prasetyo (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis podcast memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang belum mereka pahami tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Akses yang mudah ini mendukung pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Selain itu, podcast dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas maupun dijadikan sebagai tugas tambahan yang dapat diakses dari rumah. Menurut Siti dan Firdaus (2023) integrasi podcast dalam pembelajaran di kelas memberikan siswa kesempatan untuk mendengarkan materi secara mandiri sebelum diskusi atau pembelajaran lebih lanjut. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam mempersiapkan materi sebelumnya, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik-topik lain secara mandiri.

Keuntungan lainnya adalah kemudahan akses yang ditawarkan oleh podcast melalui perangkat seperti ponsel pintar, yang dapat dengan mudah dibawa ke mana saja. Dengan adanya akses yang mudah dan fleksibel ini, siswa dapat belajar kapan pun mereka memiliki waktu luang, menjadikannya alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran sepanjang waktu (Hidayat, 2024).

5. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Literasi

Podcast dapat menjadi sarana bagi orang tua untuk lebih terlibat dalam mendukung literasi anak di rumah. Penelitian oleh Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa mendengarkan podcast bersama anak dapat mempererat hubungan orang tua dan anak, serta membantu orang tua memahami perkembangan literasi anak mereka. Melalui podcast, orang tua dapat mendiskusikan materi yang telah didengar bersama anak, memberikan kesempatan untuk membimbing anak dalam memahami teks dengan lebih baik.

Dengan mendengarkan podcast bersama, orang tua dapat memberikan dukungan langsung kepada anak dalam memahami cerita yang didengarkan, serta membimbing mereka untuk merenungkan pelajaran yang dapat diambil dari materi tersebut. Siti dan Firdaus (2023) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan literasi melalui kegiatan mendengarkan podcast dapat memperkaya pengalaman belajar anak, membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik tentang teks yang dipelajari.

Lebih lanjut, orang tua dapat memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengarkan podcast. Aktivitas ini dapat memperkenalkan kosakata baru yang digunakan dalam konteks yang lebih praktis dan relevan bagi anak. Dengan keterlibatan orang tua yang aktif, anak-anak dapat memperoleh pembelajaran yang lebih holistik yang menggabungkan literasi di sekolah dan di rumah (Putri, 2023).

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa podcast edukasi memiliki potensi besar sebagai media alternatif yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan podcast sebagai alat pembelajaran berbasis audio dapat memberikan dampak positif

yang signifikan terhadap keterampilan literasi siswa. Salah satu temuan utama adalah bahwa podcast edukasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang mereka dengarkan, baik itu cerita naratif, diskusi, atau pembacaan materi bacaan. Dengan mendengarkan materi secara berulang melalui media audio, siswa dapat lebih mudah memahami struktur teks dan memperkaya kosakata mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang telah dipelajari. Selain itu, podcast edukasi juga berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa yang selama ini tergolong rendah. Melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan kreatif, seperti penggunaan suara ekspresif, efek suara, dan musik latar, podcast berhasil membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan.

Hal ini sangat penting mengingat banyak siswa yang kurang tertarik pada bahan bacaan cetak. Podcast memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja, yang juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Kemampuan untuk mendengarkan dan memahami materi secara mandiri dapat memacu rasa ingin tahu dan motivasi mereka untuk terus membaca dan belajar.

Lebih lanjut, podcast edukasi juga dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berpikir kritis siswa. Siswa yang terbiasa mendengarkan podcast dengan narasi yang kompleks akan lebih terlatih dalam menganalisis isi cerita, menarik kesimpulan, serta berdiskusi tentang tema yang diangkat dalam materi tersebut. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga memperkaya keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analitis siswa. Dengan demikian, podcast edukasi dapat menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tantangan rendahnya literasi membaca siswa SD dan dapat memperkaya pengalaman belajar mereka secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, podcast edukasi terbukti memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi membaca siswa SD. Penggunaan media ini tidak hanya mendukung peningkatan pemahaman membaca dan keterampilan mendengar, tetapi juga memperkaya kosakata siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Podcast edukasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat menarik minat siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada bahan bacaan tradisional. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas akses yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan podcast edukasi dalam pembelajaran, penting bagi sekolah dan guru untuk mengintegrasikan media ini ke dalam kurikulum

yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun materi yang relevan dengan pembelajaran literasi dan memberikan pelatihan kepada pendidik dalam penggunaan podcast. Dengan demikian, para guru dapat memanfaatkan podcast secara efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi podcast edukasi dalam berbagai konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, guna memastikan bahwa media ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan literasi siswa.

REFERENSI

- Fauziah, R. (2024). Peran orang tua dalam mendukung literasi membaca anak melalui podcast edukasi. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 15(1), 45-57.
- Hidayat, A. (2024). Tantangan dan solusi dalam penerapan podcast sebagai media pembelajaran literasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 67-79.
- Lestari, S. (2023). Podcast sebagai media pembelajaran diferensial dalam meningkatkan literasi membaca. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 14(2), 88-101.
- Nugraha, T. (2023). Pengaruh podcast terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(4), 76-89.
- Prasetyo, B. (2024). Literasi membaca dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Anak*, 16(1), 34-48.
- Putri, A. (2024). Podcast edukasi sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Media Pendidikan*, 17(3), 55-69.
- Rahman, F., & Dewi, L. (2024). Efektivitas podcast dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 20(2), 78-92.
- Santoso, Y. (2024). Pembelajaran multimodal berbasis podcast: Pendekatan inovatif dalam meningkatkan literasi membaca. *Jurnal Media dan Literasi*, 15(2), 99-113.
- Sari, M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 23-37.
- Widodo, D., & Rahayu, N. (2024). Peran podcast dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 19(1), 58-71.
- Lestari, D. (2023). Podcast sebagai Media Literasi: Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Membaca Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 112-125.
- Rahman, T., & Dewi, S. (2024). Pemanfaatan Podcast dalam Pembelajaran Bahasa: Implikasi terhadap Keterampilan Membaca dan Mendengar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 19(1), 33-47.
- Santoso, B. (2024). Podcast dan Literasi Digital: Transformasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Literasi Digital*, 14(4), 78-92.

- Jusman. Pemanfaatan Podcast Edukasi sebagai Media Alternatif dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. Volume 1 Nomor 1 Februari 2025.
- Widodo, P., & Rahayu, M. (2024). Integrasi Podcast dalam Pembelajaran Literasi Membaca: Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 20(2), 99-113.
- Hidayat, D. (2024). Pengaruh pembelajaran berbasis audio terhadap keterampilan mendengarkan dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(2), 45-58.
- Prasetyo, A. (2024). Peningkatan literasi melalui teknologi digital: Studi tentang penggunaan podcast dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 67-79.
- Putri, I. (2023). Mendengarkan sebagai keterampilan literasi: Penggunaan podcast untuk memperkaya pemahaman teks. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 112-125.
- Rahmawati, S. (2024). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan literasi: Podcast sebagai media yang efektif. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 8(1), 33-47.
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2024). Peran Komik Digital Sebagai Media Visual Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 41-53.
- Saputra, E. E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1-5.
- Sari, M. (2023). Menumbuhkan minat baca siswa melalui penggunaan media digital. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 11(2), 58-72.
- Siti, R., & Firdaus, A. (2023). Fleksibilitas dalam pembelajaran berbasis podcast di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Inovasi*, 9(4), 99-111.
- Ummah, I., Saputra, E. E., & Ahmad, A. (2025). Integrasi Linguistik Dalam Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Sultra Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 20-33.
- Wicaksono, B. (2024). Pengaruh pembelajaran berbasis podcast terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 23-35.